

## WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

### Identitas Kepala Sekolah

Nama	: Dra. Julaeha
Sekolah asal	: SMPN 1 Klari

### A. Kapasitas Guru

No.	P e r t a n y a a n	J a w a b a n
1.	Bagaimanakah kinerja guru matematika/sains dan guru pada umumnya? Upaya KS?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Enam bulan menjadi kepala SMPN 1 Klari</li> <li>• Masih adaptasi, sedang mengadakan supervisi kelas. Kapasitas guru matematika, masih ada guru yang menerapkan pembelajaran yang konvensional. Alasannya kurangnya sarana pembelajaran atau media pembelajaran. Tidak lanjut diberikan bimbingan agar guru-guru dapat memanfaatkan media yang ada disekitar sekolah, bahan-bahan yang diminta siswa secara kelompok. Guru sains sudah ada lab biologi dan fisika. Masih belum optimal pemanfaatannya karena tidak ada laboran. Hampir semua guru IPA (6 orang) menggunakan laboratorium.</li> <li>• Upaya lain adalah mengirimkan kegiatan MGMP secara bergilir ke kabupaten. Kegiatan MGMP sekolah baru satu kali melakukan kegiatan. MGMP sekolah diikuti oleh semua mata pelajaran. Materi yang didiskusikan mulai dari administrasi pembelajaran</li> </ul>
2.	Bagaimanakah kompetensi guru matematika/sains?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru-guru IPA sedah lebih kreatif dalam menggunakan alat peraga dari bahan sederhana. Contohnya materi genetika menggunakan kancing.</li> <li>• Mengirimkan seorang guru untuk mengikuti guru berprestasi ke tingkat kabupaten.</li> <li>• Keterlibatan guru dalam membuat proposal PTK ada 4 orang guru yang mengirimkan proposal IPA, Bhs, Inggris, IPS dan Agama Islam. Guru lain sedang mempersiapkan PTK dan karya tulis ilmiah.</li> </ul>
3.	Bagaimanakah interaksi antarguru di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi antar guru cukup kondusif karena ditunjang ruang guru yang cukup memadai.</li> <li>• Diskusi yang dilakukan tentang Proposal PTK, proses pembelajaran dll.</li> <li>• Keterlibatan guru masih belum semua aktif dalam interaksi karena kesibukan denga beban</li> </ul>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		kerja dan tugas mengajar di sekolah lain.
4.	Bagaimanakah sikap guru matematika/sains di sekolah?	Sikap guru cukup terbuka terutama kebutuhan tentang peralatan
5.	Bagaimanakah keterlibatan guru dalam MGMP? Upaya KS?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MGMP Sekolah yang diprogramkan ke depan minimal satu tahun 2 kali semua mata pelajaran, juga untuk rumpun mata pelajaran. Jadwal diatur sedemikian rupa agar guru terlibat dalam kegiatan ini.</li> <li>• MGMP Tk Kabupaten dikirim satu orang tiap mata pelajaran. Setiap bulan satu kali. Kegiatan yang dilakukan dulu mulai lain dari penyusunan perangkat pembelajaran, kegiatan peer teaching (dulu dikelola oleh propinsi), dapat membentuk guru menjadi percaya diri dalam mengajar, menambah pengetahuan, silaturahmi, dapat saling meminjam alat pembelajaran. Kegiatan Sekolah belum dipantau.</li> <li>• MGMP Tk Propinsi belum menyertakan tk Propinsi Sekarang mulai ada otonomi daerah, sehingga belum ada kegiatan sesuai dengan kebijakan baru.</li> </ul>
6.	Kegiatan akademis apa saja yang biasa diikuti/dilakukan guru matematika/sain di luar/dalam sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masih ada guru belum S1, sehingga guru berupaya menyelesaikan S1 dengan biaya sendiri.</li> <li>• Guru IPA satu orang belum S1, d3 dari Elektro.</li> <li>• Matematika satu orang belum S1 dan yang lainnya sudah S1 semua.</li> <li>• Mengirimkan guru mengikuti kegiatan pelatihan PTK, dan pembelajaran tetapi masih bersifat informasi saja tidak ada pelatihan sampai bimbingan dalam tahap implementasi.</li> <li>• Seminar pendidikan diikuti oleh guru dengan biaya individu.</li> </ul>

## B. Implementasi Kegiatan MGMP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kontribusi sekolah terhadap kegiatan MGMP?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua kegiatan MGMP di dukung oleh sekolah. Pengiriman MGMP didanai oleh sekolah: transport, dan biaya untuk alat dan bahan.</li> </ul>
2.	Bagaimanakah memberdayakan guru dalam kegiatan MGMP?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru-guru secara bergiliran mengikuti kegiatan MGMP dan diusahakan untuk berbagi informasi kepada guru lain.</li> </ul>
3.	Sejauh mana peran MGMP dalam pembinaan guru?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah pengalaman, pengetahuan dan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi para guru.</li> </ul>
4.	Saran Ibu/Bapak untuk MGMP?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebaiknya jadwal kegiatan MGMP diatur dengan pasti sehingga jadwal</li> <li>• Ada tindak lanjut dari kegiatan MGMP kepada setiap sekolah.</li> </ul>

### C. Pengelolaan Laboratorium

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana system yang dilakukan dalam mengelola laboratorium? Tenaga pengelola? Pengadaan/pemeliharaan alat-alat laboratoriu?	Pengelolaan laboratorium mengalami kendala karena tidak adanya laboran. Pada umumnya guruburu minimal 24 jam, tetapi ada guru 34 jam mengajar. Sehingga kami ingin ada laboran yang dikirimkan ke sekolah. Belum ada kiriman dari pusat.Sekolah ini berstatus SSN, telah menerima peralatan laboratorium IPA. Alat-alatnya sesuai dengan kebutuhan. Dengan memberdayakan seorang guru sebagai kepala lab, tetapi karena tidak ada laboran sehingga masih belum optimal dalam hal pemeliharaan. Sekolah melayani kebutuhan guru yang langsung disampaikan. Dalam RAPBS sudah dirancang pengadaan alat, tetapi ada alat yang harus pesan dan belinya jauh.
2.	Berapa persenkah bajet yang digunakan untuk mengelola laboratorium? Apakah dana sebesar itu sudah optimum untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan laboratorium?	Belum bisa diprosentasekan untuk bajet anggaran.
3.	Masalah-masalah apakah yang dihadapi dalam pengelolaan laboratorium?	Tidak ada laboran
4.	Apakah sekolah (guru?) memiliki alat peraga (media/manipulatif) untuk pembelajaran matematika? Bagaimanakah pengadaan, penyimpanan, dan pemeliharaaannya?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ada beberapa alat yang dibuat guru untuk alat pembelajaran matematika.</li><li>• Ada OHP, TV dan VCD Pembelajaran disimpan di laboratorium</li></ul>